

DAFTAR PUSTAKA

1. Anoraga, P. Psikologi Kerja. PT Rineka Cipta. Jakarta. 2005
2. Anoraga P. Suyati S. Stress dalam **Psikologi Industri dan Sosial**. PT Dunia Pustaka Jaya. Jakarta 2005
3. Azwar A. **Pengantar Administrasi Kesehatan**. Edisi Ketiga PT. Binarupa Aksara. Jakarta: 2008
4. Dainur. Higiene Perusahaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja dalam **Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat**. Widya Medika. Jakarta : 2004
5. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. **Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja**. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Perburuhan dan Perlindungan Tenaga Kerja. Jakarta : 5-31
6. Djojoningrat, Dharmika. Dispepsia Fungsional dalam **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam** Jilid I. Edisi Kelima. Balai Penerbit FKUI. Jakarta: 2009
7. Guyton dan Hall. Fisiologi gastrointestinal dalam **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran**. Edisi II. EGC. Jakarta: 2008 1050-2
8. Suma`mur PK. **Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja**. CV. Sagung Seto. Jakarta: 2009
9. Tarigan, P. Tukak Lambung dalam **Gastroenterologi Hepatologi**. CV. Infomedika. Jakarta : 2000
10. Corwin EJ. Buku Saku Patofisiologi. Bab XV. EGC. Jakarta : 2009

**KUESIONER STUDI TENTANG DISPEPSIA PADA PEGAWAI
KESEHATAN KLINIK KESEHATAN TAMAN MEDAN MAJU JAYA**

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur/Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :
4. Jabatan :

Riwayat Pekerjaan

5. Sudah berapa lamakah anda bekerja ditempat ini?
6. Jam berapakah anda masuk kerja setiap harinya?
7. Sebelum berangkat bekerja, apakah Anda makan pagi terlebih dahulu?
8. Berapa jam anda bekerja dalam sehari?
9. Apakah ada waktu istirahat diantara jam kerja tersebut?
 - a. ya
 - b. tidak
10. Berapa kali waktu istirahat Anda selama bekerja dalam 1 hari?
 - a. 3 kali
 - b. 2 kali
 - c. 1 kali
 - d. Tidak ada
11. Apakah yang anda lakukan pada waktu istirahat? (jawaban boleh lebih dari satu)
 - a.makan
 - b. Minum kopi
 - c.minum soft drink
 - d.merokok
 - e. Menyelesaikan pekerjaan
 - f. Lain-lain (sebutkan)
12. Pernahkah anda bekerja dalam sehari terus-menerus tanpa istirahat?
 - a. Ya, alasannya
 - b. tidak, alasannya
13. Apakah anda selalu sibuk dengan pekerjaan setiap harinya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
14. Sempatkah anda makan siang tiap harinya?
 - a. Ya, alasannya
 - b. Tidak, alasannya

15. Jam berapakah biasanya anda makan siang?
16. Makanan apakah yang anda saat makan siang? (jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Nasi lauk pauk
 - b. Bakso dan mie
 - c. Lain-lain, sebutkan
17. Apakah anda sering makan tidak teratur?
- a. Ya
 - b. Tidak
18. Apakah anda sering mengkonsumsi makanan yang merangsang? (makanan pedas, asam, berminyak)
- a. Ya
 - b. Tidak

Identitas Keluhan

19. Apakah anda pernah merasakan rasa sakit di ulu hati saat bekerja?
- a. Ya
 - b. Tidak
20. Apa yang menyebabkan nyeri perut itu muncul? (jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Terlambat makan
 - b. Stres
 - c. Tidak sempat makan
 - d. Setelah makan yang pedas
 - e. Setelah makan yang asam/berminyak
 - f. Setelah minum kopi
 - g. Lain-lain sebutkan
21. Ada keluhan lain yang menyertai nyeri ulu hati? (jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Kembung
 - b. Mual
 - c. Muntah
 - d. Sendawa
 - e. Tidak ada nafsu makan
 - f. Lain-lain, sebutkan
22. Kapankah anda mulai menderita keluhan tersebut?
- a. 1 bulan lalu
 - b. 1-6 bulan lalu
 - c. > 6 bulan, sebutkan

23. Apakah anda pernah berobat ke dokter ketika mengalami keluhan tersebut?

- a. Ya b. Tidak

24. Tahukah anda bahwa keluhan tersebut merupakan gejala penyakit maag?

- a. Ya b. Tidak

25. Darimana anda mengetahuinya?

- a. Teman
b. Dokter
c. Lain-lain, sebutkan

26. Seringkah penyakit maag anda kambuh?

- a. Ya b. Tidak

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Hubungan anda dan atasan di klinik ini baik.		
2	Hubungan anda dan teman sekerja di klinik ini baik.		
3	Saya sering melakukan kesalahan sehingga pekerjaan saya tidak selesai tepat pada waktunya.		
4	Saya merasa tersinggung apabila ada rekan kerja yang menegur kesalahan saya.		
5	Saya menjadi malas bekerja bila ingat gaji yang tidak mencukupi kebutuhan saya.		
6	Keluarga saya kurang mendukung saya bekerja di klinik ini.		
7	Saya akan berhenti dan pindah ketempat lain bila ada kesempatan.		
8	Saya merasa tidak senang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di klinik.		
9	Tuntutan tugas terlalu tinggi sehingga memberatkan tugas-tugas saya.		
10	Dalam menjalankan tugas, saya ditekan dengan banyak peraturan.		
11	Dalam bekerja, saya selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik.		
12	Pekerjaan dan tugas saya terasa membosankan.		
13	Saya merasa putus asa, karena sudah lama bekerja namun tidak mengalami peningkatan posisi.		
14	Tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada saya sangat memberatkan.		
15	Kerja keras saya tidak sebanding dengan hasil yang saya terima.		

SEMINAR HASIL

**GAMBARAN TENTANG DISPEPSIA
PADA PEGAWAI
KESEHATAN DI KLINIK KESEHATAN TAMAN
MEDAN MAJU JAYA, PETALING JAYA, MALAYSIA**



Gopinath Nadarajan (C 111 08 753)

Pembimbing:
dr.Muh Rum Rahim,M.Kes

BAGIAN IKM-IKK FAKULTAS KEDOKTERAN UNHAS, MAKASSAR 2013

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

- Pembangunan perekonomian yang semakin meningkat.
- Perubahan gaya hidup akibat rutinitas harian.
- Angka kejadian yang tinggi.

2. Rumusan Masalah

- Faktor penyebab dispepsia sendiri hingga saat ini masih dikaji, beberapa studi menyebutkan penyebabnya multifaktorial. Proses pembangunan ekonomi yang pesat yang mengakibatkan pola hidup para pelaku ekonomi merupakan salah satu faktor utamanya, disamping faktor penyebab lainnya.
- Pada penelitian ini kami berusaha meninjau bagaimana gambaran dispepsia pada Pegawai Kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan beberapa faktor tersebut

3. Batasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga, maka penulisan ini kami batasi hanya berdasarkan anamnesis dengan keluhan berupa rasa nyeri ulu hati, kembung dan mual.

Berdasarkan pada anamnesis tanpa menelusuri kelainan dasar yang mungkin ada secara lebih jelas, maka penelitian kami lebih tujukan pada dispepsia fungsional dengan berdasarkan faktor-faktor predisosisinya.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran tentang penderita dispepsia fungsional berdasarkan beberapa faktor pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia.

Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui gambaran persentase pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia yang menderita dispepsia.
- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan umur.
- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan jenis kelamin.

- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan kebiasaan mengkonsumsi makanan/minuman yang merangsang asam lambung.
- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan pola jam makan.
- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan jabatan.

- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan kebiasaan sarapan pagi.
- Untuk mengetahui gambaran penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia berdasarkan hubungannya dengan stres kerja.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Aplikatif bagi instansi/perusahaan

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dalam rangka menentukan kebijakan kesehatan kerja pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan tersebut dalam mengelola dan mengatasi permasalahan dispepsia guna meningkatkan produktifitas kerja.

2. Manfaat Klinis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah wawasan serta pengembangan diri peneliti dalam bidang penelitian terutama berhubungan dengan penyakit akibat kerja.

II. TINJAUAN PUSTAKA

- Dispepsia → Dispepsia merupakan kumpulan keluhan/ gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak enak/sakit di perut bagian atas yang menetap atau mengalami kekambuhan
- Dispepsia dibagi atas dua:
 - Dispepsia organik, bila telah diketahui adanya kelainan organik sebagai penyebabnya. Sindroma dispepsi organik terdapat kelainan yang nyata terhadap organ misalnya tukak.
 - Dispepsia nonorganik atau dispepsia fungsional, atau dispepsia non-ulkus (DNU), bila tidak jelas penyebabnya. Dispepsi fungsional tanpa disertai kelainan atau gangguan struktur organ berdasarkan pemeriksaan klinis, laboratorium, radiologi, dan endoskopi (teropong saluran pencernaan)

- Penyebab dispepsia:
 - Regurgitasi (aliran balik, refluks) asam dari lambung.
 - Iritasi lambung (gastritis).
 - Ulkus gastrikum atau ulkus duodenalis.
 - Kanker lambung.
 - Peradangan kandung empedu (kolesistitis).
 - Intoleransi laktosa (ketidakmampuan mencerna susu dan produknya).
 - Kelainan gerakan usus.
 - Stress psikologis, kecemasan, atau depresi.
 - Infeksi *Helicobacter pylori*

Manifestasi klinis didasarkan atas keluhan/gejala yang dominan, terbagi atas 2 tipe:

- Dispepsia dengan keluhan seperti ulkus (ulcus-like dyspepsia), dengan gejala:
 - Nyeri epigastrium terlokalisasi
 - Nyeri hilang setelah makan atau pemberian antasida, nyeri saat lapar dan nyeri episodik.
- Dispepsia dengan gejala seperti dismotilitas (dysmotility-like dyspepsia), dengan gejala:
 - Mudah kenyang
 - Perut cepat terasa penuh saat makan
 - Mual
 - Muntah
 - Upper abdominal bloating (bengkak perut bagian atas)
 - Rasa tak nyaman bertambah saat makan..

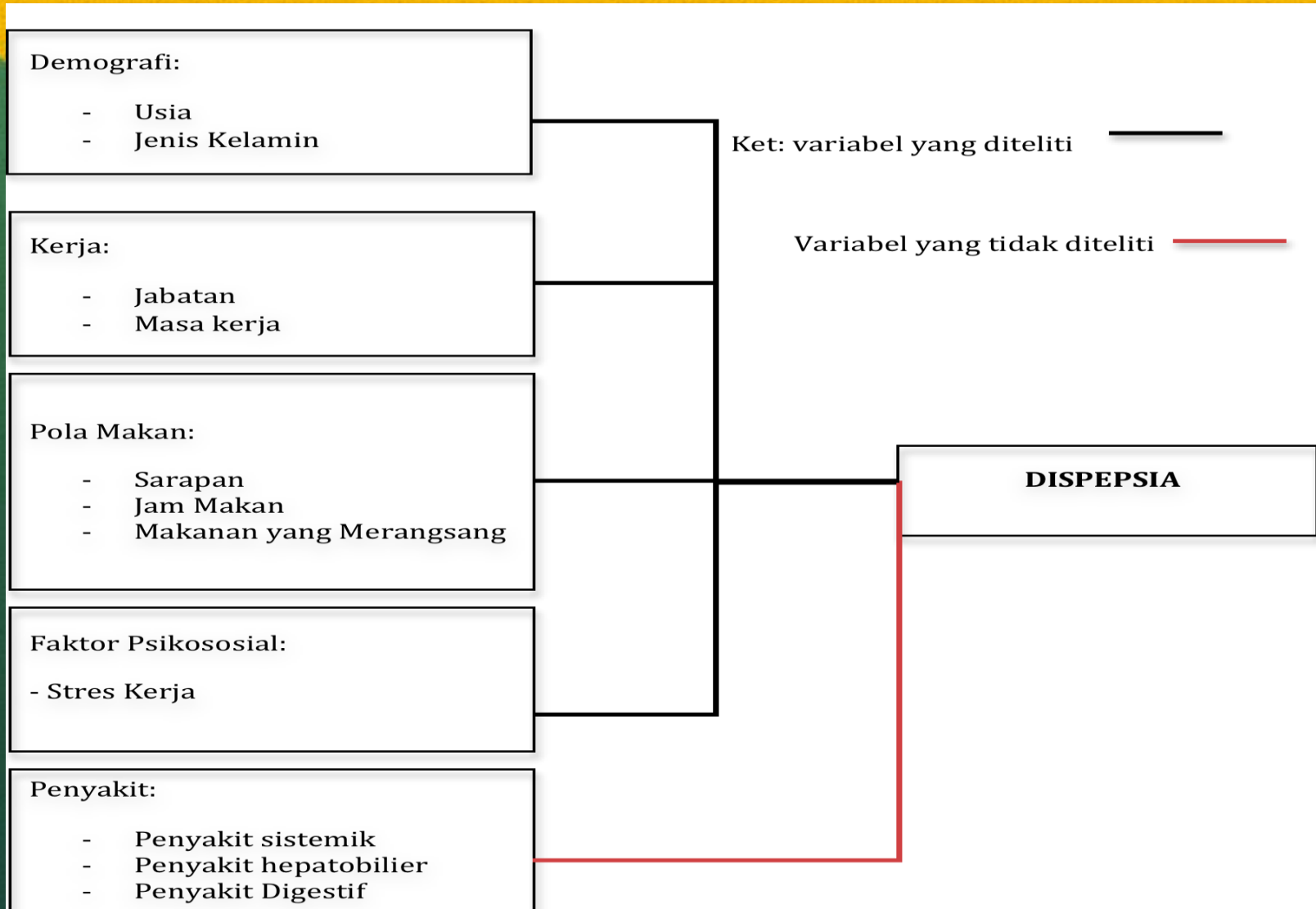
Tinjauan penyakit hubungannya dengan pekerjaan

- Beberapa kondisi pada tenaga kerja yang memiliki tanggungan terhadap keluarga, upah/jasa yang rendah, jam kerja yang berlebihan, atau sering lembur, mempunyai resiko mengalami penyakit kekurangan gizi akibat kerja, yang selanjutnya akan menurunkan produktivitas kerja.
- Waktu bekerja dan istirahat dipengaruhi oleh beban kerja, cara kerja, lingkungan kerja, dan lain-lain di satu pihak serta keterampilan, kesehatan, usia, dan sebagainya serta tenaga kerja

- Lama bekerja:
 - Lamanya seseorang bekerja secara baik pada umumnya 6-8 jam sehari atau 40 jam per minggu dan perpanjangan waktu kerja lebih dari itu biasanya disertai dengan menurunnya efisiensi, timbulnya kelelahan, penyakit, dan kecelakaan
- Waktu istirahat:
 - Istirahat atas dasar ketentuan perundang-undangan paling sedikit 1/2 jam sesudah 4 jam kerja berturut-turut.

- Hubungan dispepsia dengan pekerjaan
 - Karena kesibukannya dalam pekerjaan, seseorang sering terlambat makan dan adanya stress yang muncul di tengah-tengah kehidupan yang kompetitif dapat menimbulkan gejala dispepsia.

III. KERANGKA KONSEP



- **Definisi Operasional**

- keluhan rasa sakit atau tidak enak di epigastrium (discomfort), rasa pedih sampai rasa terbakar, mual, muntah, kembung, cepat rasa kenyang atau rasa penuh / sesak sewaktu makan dan muntah-muntah.
- Alat ukur: Kuesioner
- Cara ukur: Dinilai berdasarkan jawaban subjek pada kuesioner

- Hasil ukur:
 - Menderita : bila ditemukan keluhan atau gejala klinis seperti di atas.
 - Tidak menderita : bila ditemukan keluhan seperti di atas

Umur

Definisi

- lamanya hidup seseorang mulai dari lahir hingga saat ini sesuai dengan pengisian pada kuesioner

Kriteria Objektif

- 16-19 tahun
- 20-24 tahun
- 25-29 tahun
- 30-34 tahun
- 35-39 tahun
- 40-44 tahun
- 45-49 tahun
- 50-54 tahun

Jenis Kelamin

Definisi

- perbedaan seksual yang terdiri dari pria dan wanita

Kriteria Objektif

- Pria
- Wanita

Kebiasaan konsumsi makanan merangsang

Definisi

- Suatu kebiasaan dalam mengkonsumsi makanan merangsang seperti makanan pedas, kopi, asam

Kriteria Objektif

- Mengkonsumsi
- Tidak mengkonsumsi

Jabatan

Definisi

- Tingkatan strata dalam pekerjaan

Kriteria Objektif

- Direktur
- Dokter Umum
- Apotaker
- Perawat
- Bidan
- Pembantu Labaratorium
- Sopir
- Satpam
- Cleaning service

Kebiasaan Makan Siang

Definisi

- Suatu pola yang berhubungan dengan waktu makan siang masing-masing individu.

Kriteria Objektif

- 12.00-13.00
- 13.00-14.00
- 14.00-15.00
- 15.00-16.00
- Tak tentu

Kebiasaan Sarapan

Definisi

- Pola perilaku yang berhubungan dengan sarapan per individu

Kriteria Objektif

- Sarapan
- Tidak sarapan

Tingkat Stres

Definisi

- Suatu kondisi ketika individu berada dalam situasi penuh tekanan.

Kriteria Objektif

- Stres
- Tidak stres

IV.METODE PENELITIAN

- **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

- **Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dipilih adalah Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia dari tanggal 8-12 Juli 2013

- Populasi

semua pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia.

- Sampel

semua pegawai yang berada di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia pada saat penelitian dilakukan.

- **Cara Pengambilan Sampel**

Sampel diambil dengan metode *accidental sampling*

- **Kriteria Seleksi**

- **Kriteria Inklusi**

- Pegawai kesehatan pada Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia.

- **Kriteria Ekslusi**

- Pegawai dengan status kontrak yang bekerja di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Malaysia.
- Pegawai yang tidak hadir pada waktu penelitian.
- Tidak bersedia atau tidak lengkap dalam pengisian kuesioner.
- Tidak mengembalikan kuesioner.

- **Sumber Data**

Data Primer : Data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisisioner.

- **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner yaitu suatu data yang berisikan rangkaian pernyataan yang akan disebarakan kepada responden.

- **Pengolahan Data**

Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 dengan membuat tabel dari jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori jawaban kemudian dimasukkan dalam tabel.

- **Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Word 2010* disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan disertai dengan penjelasan-penjelasan



**HASIL PENELITIAN
dan
PEMBAHASAN**

UMUR

No	Usia	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak dispepsia			
		f	%	f	%	F	%
1	16-19 tahun	0	0	0	0	0	0
2	20-24 tahun	2	100	0	0	2	100
3	25-29 tahun	18	85,71	3	14,26	21	100
4	30-34 tahun	6	60	4	40	10	100
5	35-39 tahun	1	100	0	0	1	100
6	40-44 tahun	2	66,67	1	33,33	3	100
7	45-49 tahun	1	100	0	0	1	100
8	50-54 tahun	0	0	1	100	1	100

JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F	%
		f	%	f	%		
1	Pria	14	77,78	4	22,22	18	100
2	Wanita	19	86,36	3	13,64	22	100

KEBIASAAN MENGGKONSUMSI MAKANAN YANG MERANGSANG

No	Kebiasaan Mengonsumsi	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F	%
		f	%	f	%		
1	Mengonsumsi	18	69,23	8	30,77	26	100
2	Tidak Mengonsumsi	10	71,43	4	28,57	14	100

JABATAN

No	Jabatan	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F	%
		f	%	f	%		
1	Direktur	0	0	1	100	1	100
2	Dokter umum	5	62,5	3	37,5	8	100
3	Apotaker	1	33,3	2	66,67	3	100
4	Perawat	8	57,14	6	42,86	14	100
5	Bidan	3	37,5	5	62,5	8	100
6	Pembantu labartoruim	0	0	3	100	3	100
7	Supir	0	0	1	100	1	100
8	Satpam	0	0	1	0	1	100
9	Cleaning service	0	0	1	100	1	100

KEBIASAAN MAKAN SIANG

No	Kebiasaan Makan Siang	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F	%
		f	%	f	%		
1	12.00-13.00	21	75	7	25	28	100
2	13.00-14.00	10	83,3	2	16,67	12	100
3	14.00-15.00	0	0	0	0	0	0
4	15.00-16.00	0	0	0	0	0	0
5	Tak tentu	0	0	0	0	0	0

KEBIASAAN SARAPAN

No	Kebiasaan Sarapan	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F	%
		f	%	f	%		
1	Sarapan	20	71,43	8	28,57	28	100
2	Tidak Sarapan	10	83,3	4	16,67	12	100

TINGKAT STRES

No	Usia	Kejadian Dispepsia				Total	
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F	%
		f	%	f	%		
1	Stress	0	0	0	0	0	
2	Tidak Stress	32	80	8	20	40	100

KESIMPULAN

- Kejadian penderita dispepsia pada pegawai kesehatan di Klinik Kesehatan Taman Medan Maju Jaya, Petaling Jaya, Selangor adalah sebesar 80%.
- Penderita dispepsia lebih banyak pada kelompok usia produktif 20-24 tahun sebesar 100%.
- Penderita dispepsia lebih banyak pada wanita dibandingkan pada pria sebesar 83,36%.
- Penderita dispepsia berdasarkan kebiasaan mengkonsumsi makanan yang merangsang asam lambung terbanyak pada kelompok yang tidak mengkonsumsi yaitu sebesar 71,43% .

- Penderita dispepsia lebih banyak pada kelompok dokter umum sebesar 62,5%.
- Penderita dispepsia berdasarkan pola jam makan siang terbanyak pada kelompok dengan pola jam 13.00-14.00 sebesar 83,3%
- Penderita dispepsia berdasarkan kebiasaan sarapan pagi terbanyak pada kelompok yang tidak sarapan sebesar 83,3%.
- Penderita dispepsia terbanyak pada kelompok tidak stres sebesar 80%.

SARAN

- Untuk tenaga kerja:
 - Penanganan paling mudah dan murah adalah usaha preventif
 - Biasakan mengubah pola makan seperti sarapan dan menghindari atau mengurangi makanan yang merangsang asam lambung .
- Untuk perusahaan:
 - Mempertimbangkan diadakannya seminar atau penyuluhan kesehatan berkaitan dispepsia untuk menambah wawasan para pegawai.
- Perlu diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk menilai hubungan sebab akibat dari berbagai faktor resiko yang mengakibatkan dispepsia



TERIMA KASIH

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
No	Jenis Kelamin	Kejadian Dispepsia				Total
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F
		f	%	f	%	
1	Pria	14	77.78	4	22.22	18
2	Wanita	19	86.36	3	13.64	22

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
No	Kebiasaan Mengonsumsi	Kejadian Dispepsia				Total
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F
		f	%	f	%	
1	Mengonsumsi	18	69.23	8	30.77	26
2	Tidak Mengonsumsi	10	71.43	4	28.57	14

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
No	Jabatan	Kejadian Dispepsia				Total
		Dispepsia		Tidak Dispepsia		F
		f	%	f	%	
1	Direktur	0	0	1	100	1
2	Dokter umum	5	62.5	3	37.5	8
3	Apotaker	1	33.3	2	66.67	3
4	Perawat	8	57.14	6	42.86	14
5	Bidan	3	37.5	5	62.5	8
6	Pembantu labartoruim	0	0	3	100	3
7	Supir	0	0	1	100	1
8	Satpam	0	0	1	0	1
9	Cleaning service	0	0	1	100	1

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

No	Kebiasaan Makan Siang	Kejadian Dispepsia		Tidak Dispepsia		Total
		Dispepsia		Dispepsia		
		f	%	f	%	
1	12.00-13.00	21	75	7	25	28
2	13.00-14.00	10	83.3	2	16.67	12
3	14.00-15.00	0	0	0	0	0
4	15.00-16.00	0	0	0	0	0
5	Tak tentu	0	0	0	0	0

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
No	Kebiasaan Sarapan	Kejadian Dispepsia		Tidak Dispepsia		Total
		Dispepsia		Dispepsia		
		f	%	f	%	
1	Sarapan	20	71.43	8	28.57	28
2	Tidak Sarapan	10	83.3	4	16.67	12

Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
No	Usia	Kejadian Dispepsia		Tidak Dispepsia		Total
		Dispepsia		Dispepsia		
		f	%	f	%	
1	Stress	0	0	0	0	0
2	Tidak Stress	32	80	8	20	40

Column8
%
100
100

Column8
%
100
100

Column8
%
100
100
100
100
100
100
100
100
100
100

Column8

%
100
100
0
0
0

Column8
%
100
100

Column8
%
0
100